

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara menurut UUSPN No.20 tahun 2013 menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga menjadi manusia yang beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan pendidikan, nampak bahwa pembelajaran peserta didik tidak hanya sekedar mengajar ilmu saja, undang-undang tersebut telah meletakkan dasar yang kuat dalam menopang pembangunan karakter dan jati diri bangsa. Banyak hasil penelitian yang membuktikan bahwa karakter seseorang dapat mempengaruhi kesuksesannya. Berbagai mata pelajaran yang ada di dalam dunia pendidikan salah satunya yaitu mata pelajaran pekerjaan Dasar – Dasar Teknik Ketenagalistrikan. Mata pelajaran pekerjaan Dasar – Dasar Teknik Ketenagalistrikan adalah salah satu mata pelajaran yang berada pada SMK Negeri

2 Medan merupakan sekolah kejuruan yang beralamat di JL. STM No.12A, Sitirejo II, Kec, Medan Amplas, Kota Medan Sumatera Utara 20217.

Berbagai mata pelajaran yang ada di dalam dunia pendidikan salah satunya yaitu mata pelajaran pekerjaan Dasar – Dasar Teknik Ketenagalistrikan. Mata pelajaran pekerjaan Dasar – Dasar Teknik Ketenagalistrikan adalah salah satu mata pelajaran yang berada pada SMK Negeri 2 Medan merupakan sekolah kejuruan yang beralamat di JL. STM No.12A, Sitirejo II, Kec, Medan Amplas, Kota Medan Sumatera Utara 20217. Salah satu pelajaran yang wajib diketahui siswa jurusan Teknik Listrik yang sangat mendukung bagi kesiapan siswa untuk mencapai standar kompetensi dalam bekerja di dunia industri dan dunia usaha adalah dasar-dasar ketenagalistrikan.

Dasar – Dasar Teknik Ketenagalistrikan merupakan mata pelajaran yang berisi kompetensi – kompetensi yang mendasari penguasaan konsep dasar ketenagalistrikan dan keterampilan praktik dasar. Pada hakikatnya mata pelajaran ini berfokus pada kompetensi bersifat dasar yang harus dimiliki oleh operator listrik, teknik listrik, konsultan kelistrikan, petugas pemasangan dan pemeliharaan kabel serta jabatan lain sesuai dengan perkembangan dunia kerja. Selain itu peserta didik kelistrikan diberikan pemahaman tentang proses bisnis, perkembangan teknologi dan isu – isu global, profile-entrepreneur, job-profile, peluang usaha dan pekerjaan profesi. Pelajaran Dasar – Dasar Teknik Ketenagalistrikan ini juga berkontribusi dalam membentuk peserta didik mempunyai keahlian pada bidang teknik ketenagalistrikan, mengembangkan kapasitas peserta didik dalam bernalar

kritis, mandiri, kreatif dan adaptif. Melalui pembelajaran Dasar – Dasar Teknik Ketenagalistrikan peserta didik akan mampu membangun dirinya mempunyai kepribadian yang berkebinekaan global, mandiri, berpikir kritis, dan bertanggung jawab serta peduli lingkungan. Keberadaan SMK dalam menyiapkan tenaga kerja terlatih akan sangat membantu dunia usaha, akan tetapi belum semua lulusan SMK dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja sesuai dengan kompetensi bidang keahlian yang dimilikinya (Fajriah & Sudarma, 2017). Selanjutnya Hudaniah (2013), menyatakan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan yang lebih mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk mampu bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja, melihat peluang kerja dan mengembangkan diri dikemudian hari. Kemudian menurut Star, dkk (dalam Wena, 2009) pendidikan kejuruan mempunyai kaitan erat dengan dunia kerja atau industri, maka dalam pembelajaran dan pelatihan praktik memegang peranan kunci untuk membekali lulusannya agar mampu beradaptasi dengan lapangan kerja.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di SMKN 2 Medan, berupa wawancara terhadap Guru pada mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Ketenaga Listrikan dan kemudian mengumpulkan lampiran nilai akhir semester ganjil Siswa dan Absensi Siswa. Kemudian mengamati proses kegiatan belajar mengajar di kelas X TITL 2 mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Ketenaga Listrikan. Maka hasil observasi yang dilaksanakan peneliti Pada

tanggal 19 Mei 2023 dan 24 Mei 2023 pada kelas X TITL 4 Mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Ketanga Listrikan Tahun ajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa Siswa masih sulit mengikuti model pembelajaran Discovery Learning. Model Discovery Learning merupakan pembelajaran konstruktivisme berbasis inquiri, siswa diberikan masalah dan dalam pemecahannya mengacu pada pengalaman masa lalu dan pengetahuan yang ada, guru masi mengalami kesulitan dalam menarik perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar, masi rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Kelistrikan. Maka dari itu untuk mencapai hasil yang maksimal dalam dunia pendidikan saat ini berkembang berbagai model pembelajaran untuk mengatasi kesulitan yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar ketenagalistrikan, diperlukan adanya suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar, pemikiran ini sesuai dengan teori belajar konstruktivisme dan piaget, menurut pandangan konstruktivisme, guru bukan sekedar memberi informasi kepikiran siswa akan tetapi harus mendukung anak agar mengeksplorasi dunia mereka, menemukan pengetahuan, dan berfikir kritis sehingga dalam penelitian ini dicoba menggunakan model pembelajaran *Self Direct Learning*.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwasanya dalam pencapaian hasil belajar diperlukan beberapa model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum di SMK NEGERI 2 MEDAN dan juga sesuai dengan materi

pelajaran serta siswa. Dalam kesempatan kali ini, peneliti akan mengadakan suatu penelitian dengan judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Self Directed Learning* (SDL) dengan *Discovery Learning* (DL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Matapelajaran Dasar-dasar Ketenagalistrikan Kelas X TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) Di SMK NEGERI 2 MEDAN.

### 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditetapkan identifikasi masalah yang relevan yaitu :

1. Guru masi mengalami kesulitan dalam menarik perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Guru lebih aktif memberikan suatu materi pembelajaran sedangkan peserta didik pasif mendengarkan materi yang diberikan.
3. Rendahnya minat belajar Siswa pada mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Ketenagalistrian.

### 1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah begitu banyak faktor yang terjadi, seperti dari segi waktu serta kemampuan peneliti, maka penelitian ini dibatasi oleh :

1. Model pemebelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Self Directed Learning* (SDL) untuk kelas eksperimen dan model pembelajaram *Discovery Learning* (DL) untuk kelas kontrol.

2. Subjek peneliti hanya dilakukan terhadap siswa kelas X mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Ketenagalistrikan pada elemen Alat Ukur dan Alat Uji Kelistrikan di SMK Negeri 2 Medan.

3. Hasil Belajar pada elemen Alat Ukur dan Alat Uji Kelistrikan pada penelitian ini hanya meliputi Kognitif Peserta didik.

#### 1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini antara lain :

- a. Bagaimana hasil belajar dasar-dasar ketenagalistrikan dengan menggunakan model pembelajaran *self directed learning* pada siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Medan?
- b. Bagaimana hasil belajar dasar-dasar ketenagalistrikan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Medan?
- c. Apakah hasil belajar dasar-dasar ketenagalistrikan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* lebih tinggi dari pada hasil belajar menggunakan model *Discovery Learning* pada siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Medan?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar kelistrikan dengan menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning*.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar kelistrikan dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.
- c. Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* lebih tinggi dari pada hasil belajar yang menggunakan model *Discovery Learning*.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Melalui pelaksanaan penelitian ini, maka diharapkan akan diperoleh manfaat, antara lain:

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan khususnya tentang teori-teori yang berkaitan dengan model pembelajaran khususnya *Self Directed Learning* (SDL) dan *Discovery Learning* serta pengaruhnya terhadap hasil belajar.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

#### a. Bagi Siswa

Dengan model pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini diharapkan siswa lebih terbantu untuk menumbuh kembangkan kemampuan alat ukur dan alat uji kelistrikan dan komunikasi siswa.

#### b. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi sekolah SMK Negeri 2 Medan khususnya guru mata pelajaran dasar-dasar ketenagalistrikan dalam menerapkan model pembelajaran *Self Directed Learning* di kelas terhadap hasil belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau bahan rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.